

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sejalan dengan tantangan kehidupan global, pendidikan merupakan hal yang sangat penting karena pendidikan salah satu penentu mutu Sumber Daya Manusia. Dimana dewasa ini keunggulan suatu bangsa tidak lagi ditandai dengan melimpahnya kekayaan alam, melainkan pada keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM). Dimana mutu Sumber Daya Manusia (SDM) berkorelasi positif dengan mutu pendidikan, mutu pendidikan sering diindikasikan dengan kondisi yang baik, memenuhi syarat, dan segala komponen yang harus terdapat dalam pendidikan, komponen-komponen tersebut adalah masukan, proses, keluaran, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana serta biaya.

Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepemimpinan kepala sekolah yang merupakan salah satu pemimpin pendidikan. Karena kepala sekolah merupakan seorang pejabat yang profesional dalam organisasi sekolah yang bertugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dengan keprofesionalan kepala sekolah ini pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan mudah dilakukan karena sesuai dengan fungsinya, kepala sekolah memahami kebutuhan sekolah yang ia

pimpin sehingga kompetensi guru tidak hanya berhenti pada kompetensi yang ia miliki sebelumnya, melainkan bertambah dan berkembang dengan baik sehingga profesionalisme guru akan terwujud.

Menurut TIM FKIP - UMS (2010: 77), pemimpin dalam melaksanakan tugasnya akan bersinggungan dengan tujuan individu, tujuan kelompok dan tujuan organisasi. Oleh karena itu, keefektifan pemimpin harus diukur dari kombinasi dari tujuan – tujuan itu. Keberhasilan pemimpin tidak bisa hanya diukur dari keberhasilan atau tujuan organisasi saja.

Sebagai pemimpin formal, kepala sekolah bertanggungjawab atas tercapainya tujuan pendidikan melalui upaya peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan kearah peningkatan prestasi belajar peserta didik (Mulyasa, 2011: 84). Untuk itu, kepala sekolah bertugas melaksanakan fungsi-fungsi kepemimpinan, baik yang berhubungan dengan pencapaian tujuan pendidikan maupun penciptaan iklim sekolah yang kondusif bagi terlaksananya proses pendidikan secara efektif dan efisien.

Kepemimpinan (*leadership*) merupakan salah satu yang sangat vital bagi terlaksananya fungsi – fungsi manajemen (Sutikno, 2012 : 111). Pengertian umum kepemimpinan adalah kemampuan dan kesiapan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan, dan kalau perlu memaksa orang lain agar ia menerima pengaruh itu selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu pencapaian suatu maksud atau tujuan tertentu.

Berdasarkan data awal di lapangan menunjukkan bahwa Kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri Kalikuning II Pacitan merupakan seorang kepala sekolah yang memiliki prestasi dalam mengelola dan memimpin sekolahnya. Dengan dedikasi, pengalaman kompetensi, loyalitas dan kerja kerasnya kepala sekolah mendapatkan dukungan dari berbagai pihak yaitu guru, siswa, dan juga masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk membahas tentang bagaimana kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri Kalikuning II Pacitan ?

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) di Sekolah Dasar Negeri Kalikuning II Pacitan?
2. Bagaimana Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola sarana prasarana di Sekolah Dasar Negeri Kalikuning II Pacitan?
3. Bagaimana Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola keuangan di Sekolah Dasar Negeri Kalikuning II Pacitan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) di Sekolah Dasar Negeri Kalikuning II Pacitan.
2. Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola sarana prasarana di Sekolah Dasar Negeri Kalikuning II Pacitan.
3. Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola keuangan di Sekolah Dasar Negeri Kalikuning II Pacitan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang pendidikan, yang mengacu pada kepemimpinan pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya dalam memimpin sekolah dan dapat menjadi panutan bagi anggota sekolah.
- b. Bagi sekolah, dengan adanya kepala sekolah yang memiliki kemampuan dalam mengelola sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas sekolah.

- c. Bagi peneliti berikutnya, dapat menjadi acuan atau sebagai salah satu bahan pustaka dalam rangka mengembangkan pengetahuan, khususnya yang berkenaan dengan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah.